



# DLH Yogya Efektifkan Personel

## ■ Musim Libur Datang, Produksi Sampah Naik

**YOGYA, TRIBUN** - Diprediksi dua juta kendaraan memasuki wilayah DIY pada musim liburan Natal dan tahun baru (Nataru) kali ini. Berbagai pekerjaan rumah pemerintah daerah jelas menghampar di depan mata, termasuk mengelola sampah yang dipastikan akan meningkat signifikan.

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta memberikan penanganan khusus dalam mengelola sampah pada masa

● ke halaman 15



### Sampah, Oh, Sampah

- DLH Kota Yogya menyiapkan 200 personel di masa libur Nataru ini.
- Produksi sampah dipastikan meningkat, terutama dari titik destinasi melancong favorit.
- Penumpukan sampah di sembarang tempat satu faktornya disebabkan kesadaran warga kurang akan menjaga kebersihan.
- Padahal tempat sampah, semisal di Malioboro, sudah diupayakan cukup memadai dan representatif.
- Di sisi lain, kapasitas TPST Piyungan sudah cukup kritis dalam beberapa tahun terakhir.

GRAFIS/FAUZIA RAJIDMAN

## DLH Yogya Efektifkan

• Sambungan Hal 9

libur akhir tahun ini. Seperti mengefektifkan personel saat melakukan pembersihan sejumlah tempat yang jelas menjadi destinasi para pelancong.

"Artinya begini, misalnya saja mengefektifkan kerja, kan, termasuk patroli. Misal di Gembira Loka (GL Zoo) misal hari biasa disapu sekali selesai, sekarang harus dua-tiga kali disapu," jelas Kepala DLH Kota Yogyakarta. Suyana, Minggu (29/12).

Meski begitu, tidak ada penambahan personel petugas kebersihan. Jumlah yang dislagakan sama seperti hari-hari reguler, yakni 200 orang.

Suyana menguraikan, kenaikan jumlah produksi sampah tentu saja akan terjadi di titik-titik favorit berpakansi, semisal Malioboro. DLH yang pada hari biasa hanya mengangkut satu kontainer sampah dari jalan termasyhur di Yogyakarta ini, pada musim libur seperti sekarang bisa mengangkut tiga kontainer per hari.

"Memang kalau di Malioboro itu di-handle UPT (Unit Pelaksana Teknis Malioboro), dari A sampai Z. UPT sendiri yang biasanya tidak menyediakan truk sampah, kini ada truk (sampah)," papar Suyana.

### Kesadaran warga

Kepala UPT Malioboro, Ekwanto, kepada *Tribunjogja.com*, Sabtu (28/12) menyampaikan bahwa tumpukan sampah di Malioboro disebabkan oleh beberapa faktor.

"Saat ini tempat pembuangan sampah sementara, lokasinya jauh. Dulu saat kita masih memiliki tempat pembuangan sampah sementara di kantor UPT Malioboro, penumpukan sampah bisa diatasi," katanya.

Namun, saat ini untuk mencapai lokasi pembuangan sampah sementara membutuhkan waktu yang cukup lama. "Sekarang bisa memakan waktu dua sampai tiga jam untuk membawa sampah-sampah yang sudah dikumpulkan ke tempat pembuangan sementara," jelasnya.

Selain itu, dia menambahkan bahwa kesadaran warga untuk membuang sampah di tempatnya masih cukup rendah. "Di beberapa lokasi masih ditemukan sampah yang dibuang sembarangan. Ada yang ditaruh di bangku maupun di bawahnya. Bahkan ada pula yang membuang di sekitar tanaman hias," tuturnya.

Ekwanto bercerita mengenai sebuah pepatah, mempelajari ilmu matematika itu hanya membutuhkan waktu 30 menit. Tapi untuk belajar membuang sampah pada tempatnya itu butuh waktu 14 tahun.



**BERSIH-BERSIH** - Petugas membersihkan sampah yang dibuang pengunjung di sembarang tempat di Malioboro, akhir pekan kemarin.

"Sebenarnya saat ini yang lebih penting itu membangun kesadaran masyarakat untuk terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Misalnya saat di rumah sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya, di lokasi lain pun pasti akan demikian," tuturnya.

Untuk mengatasi permasalahan mengenai sampah ini, Ekwanto menyampai-

kan bahwa sejak Jumat (27/12) malam sudah dilakukan tindakan untuk mempercepat pembuangan sampah. "Pada pukul 24.00 WIB, kita menerjunkan satu truk pengangkut sampah untuk mengambil sampah langsung di seputaran wilayah Malioboro. Jadi penumpukan sampah setidaknya bisa dihindari," jelasnya. (hdy/abe)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005